



## ABSTRAK

### REPRESENTASI FATHERHOOD DALAM WEB SERIES SABTU BERSAMA BAPAK KARYA ADHITYA MULYA (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Rangga Wibisono  
5211711303

Representasi ayah dalam media menjadi topik penting di tengah perubahan peran keluarga modern. *Web series* Sabtu Bersama Bapak menghadirkan sosok ayah yang tetap hadir lewat video meski telah tiada. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peran ayah ditampilkan melalui pendekatan semiotika Roland Barthes, yang mencakup makna denotatif, konotatif, dan mitos. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan fokus pada adegan-adegan utama yang menunjukkan hubungan ayah dan anak. Analisis diperkuat dengan teori fatherhood dari Nicholas Townsend yang membagi peran ayah dalam empat dimensi: *intimacy* (kedekatan), *provision* (pembimbing), *protection* (pelindung), dan *endowment* (pewaris nilai). Data dikumpulkan melalui observasi visual dan dialog dalam serial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ayah dalam web series ini digambarkan bukan hanya secara fisik, tapi juga sebagai sumber nilai dan pedoman hidup. Gunawan menjadi simbol ayah yang mendidik dengan kasih sayang, teladan, dan pesan abadi. Web series ini memperkaya pandangan tentang peran ayah dalam keluarga Indonesia, sebagai figur yang membentuk karakter anak meski sudah tiada.

**Kata Kunci:** Fatherhood, Representasi, Semiotika, Roland Barthes, Web Series, Sabtu Bersama Bapak

## **ABSTRACT**

### **REPRESENTATION OF FATHERHOOD IN THE WEB SERIES SABTU BERSAMA BAPAK BY ADHITYA MULYA (AN ANALYSIS OF ROLAND BARTHES' SEMIOTICS)**

Rangga Wibisono  
52117111303

*The The portrayal of fathers in media is an important topic amidst shifting family roles. The web series Sabtu Bersama Bapak presents a father who stays present through recorded videos even after his death. This study aims to examine how fatherhood is represented using Roland Barthes' semiotic theory, covering denotation, connotation, and myth. A descriptive qualitative method was used, focusing on key scenes that show father-child interactions. The analysis is supported by Nicholas Townsend's theory of fatherhood, which includes four dimensions: intimacy, provision, protection, and endowment. Data were collected from visual elements and dialogues within the web series. The results show that the father is portrayed not just physically, but as a lasting source of values and life guidance. Gunawan represents a loving, guiding figure whose influence continues through his messages. This web series broadens the view of fatherhood in Indonesian families, showing how a father's role can shape children even after death.*

**Keywords:** *Fatherhood, Representation, Semiotics, Roland Barthes, Web Series, Sabtu Bersama Bapak*